

KKM TEMATIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CENING, PANDEGLANG, BANTEN

Didik Aribowo¹, Arum Wahyuni
Purbohastuti², Desmira³

¹)Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²)Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³)Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email:

¹) d_aribowo@untirta.ac.id

Abstrak

KKM (kuliah kerja mahasiswa) merupakan suatu wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi di masyarakat. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dalam masyarakat dan merumuskannya. Melalui kegiatan ini KKM diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Pelaksanaan KKM dilakukan dalam masyarakat luar kampus sebagai bentuk dharma bakti aktivitas keilmuan (*hard skills*) dan non keilmuan (*soft skills*) mahasiswa kepada masyarakat yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan KKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks dalam masyarakat, sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner sebagai nilai tambah bagi mahasiswa itu sendiri. Tercapainya harapan ini akan dapat membentuk masyarakat yang benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri, sehingga mempercepat tercapainya cita-cita pembangunan nasional.

Keywords: KKM Tematik, Kesejahteraan, Desa cening, Pandeglang, Banten

Abstract

KKM (student work class) is a place for students to apply the knowledge obtained from universities in the community. In relation to research, students are invited to research and formulate complex problems, examine potentials and weaknesses in society and formulate them. Through this activity KKM is expected to be a driver of mutualistic development of applied research in order to help solve problems in society. KKM implementation is carried out in communities outside the campus as a form of dharma bakti scientific activities (*hard skills*) and non-scientific (*soft skills*) of students to the community, namely by conducting a series of activities that correlate directly with the needs of the community. KKM activities are expected to provide experience to students as the successors of development who are more deeply aware of very complex problems in society, as well as conducting learning activities with the community to overcome various problems that exist in society in a pragmatic and interdisciplinary manner as added value for the students themselves. The achievement of this hope will be able to form a community that truly becomes empowered to develop its region independently, thus accelerating the achievement of the ideals of national development.

Keywords: KKM Thematic, Welfare, Cening Village, Pandeglang, Banten

PENDAHULUAN

Latar Belakang

KKM (kuliah kerja mahasiswa) merupakan suatu wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi di masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KKM yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam memajukan daerah masing-masing bersama dengan mahasiswa.

KKM juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma perguruan tinggi. KKM merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi Masyarakat. Bagi mahasiswa, KKM merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKM diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan desa.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dalam masyarakat dan merumukannya. Dengan makin tingginya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu, teori yang didapatkan dari bangku kuliah diharapkan dapat diterapkan dilapangan. Pengetahuan teoritis belumlah dapat memberikan gambaran yang konkret jika belum diterapkan dilapangan.

Melalui kegiatan ini KKM diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. KKM juga diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi social mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKM dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Pelaksanaan KKM dilakukan dalam masyarakat luar kampus sebagai bentuk dharma bakti aktivitas keilmuan (hard skills) dan non keilmuan (soft skills) mahasiswa kepada masyarakat yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat. KKM yang dilakukan di luar kampus memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK untuk tercapainya pembangunan yang semakin meningkat. Selain itu, KKM juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan KKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks dalam masyarakat, sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner sebagai nilai tambah bagi mahasiswa itu sendiri. Tercapainya harapan ini akan dapat membentuk masyarakat yang benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri, sehingga mempercepat tercapainya cita-cita pembangunan Nasional.

Rumusan masalah

1. Upaya bagaimana menciptakan kesadaran di warga Desa Cening Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang tentang pentingnya kesehatan, pendidikan dan pengelolaan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan hidup mereka.
2. Upaya bagaimana mengembangkan potensi SDM warga Desa Cening Kecamatan Cikedal yang kreatif dan inovatif
3. Upaya bagaimana memberikan bekal kepada warga Desa Cening Kecamatan Cikedal agar mampu bersaing dalam dunia globalisasi dan mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas dan berakhlak baik.

Tujuan

1. Menggali potensi aktif dan proaktif masyarakat serta memberdayakan masyarakat dalam upaya pembangunan sosial terukur mental spiritual agar siap bersaing di era globalisasi.
2. Membantu pemerintah dalam hal mensukseskan pembangunan Nasional dengan meningkatkan SDM khususnya di pedesaan yaitu pembinaan bidang pendidikan, pertanian, ekonomi masyarakat, informasi, teknologi, keagamaan, kesehatan, sosial lain-lain
3. Mengenal lebih dalam kehidupan dan kebudayaan masyarakat desa dan menjadikan KKM ini sebagai wadah untuk membangun kesadaran akan pentingnya solidaritas antar sesama masyarakat.
4. Pengabdian diri terhadap masyarakat sebagai manifestasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

Metodologi

Permasalahan yang terdapat di desa Cening antara lain pada bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, minimnya sekolah untuk siswa SD, SMP dan SMA membuat masyarakat desa Cening kesulitan untuk mencari tempat sekolah. Minimnya tenaga kerja guru juga menyebabkan kurangnya perkembangan pendidikan di Desa Cening.

Dalam Bidang Ekonomi, banyak masyarakat yang mencari pekerjaan keluar kota karena wirausaha di desa Cening masih rendah. KKM TEMATIK 51 mengadakan pelatihan untuk

mengembangkan potensi Ekonomi kreatif di desa Cening guna mengembangkan kewirausahaan di desa Cening. Dari beberapa masalah yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Cening membutuhkan penangan khusus untuk meminimalisir masalah-masalah yang terjadi di atas.

Setelah melakukan orientasi, sosialisasi dan inventarisasi masalah, kami menentukan masalah-masalah yang memungkinkan untuk membuat rumusan masalah yang kemudian kami jadikan metodologi dengan diwujudkan dalam bentuk pembuatan program kerja kemudian menyusunnya secara bersama-sama berdasarkan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan.

Adapun rangkaian program dalam KKM ini sebagai berikut:

1. Pengajian Rutin.
2. Bimbingan belajar.
3. Penanaman Bibit.
4. Penyuluhan Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Anak (Parenting).
5. Perpustakaan Keliling.
6. Penyuluhan Ekonomi Kreatif.
7. Penyuluhan Kesehatan.
8. Festival Kemerdekaan.
9. Taman Pintar.

Tinjauan Pustaka Topografi Desa

Desa Cening merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten yang meliputi beberapa kampung yaitu : Kp. Jami, Kp. Kadu Heuleut, Kp. Kadu Gajah, Kp. Sirongge dan Kp. Talun Kidul, adapun Jarak orbitasi sebagai berikut ke :

- Ibu Kota Kecamatan : 2 Km
- Ibu Kota Kabupaten : 20 Km
- Ibu Kota Provinsi : 70 Km
- Ibu Kota Negara : 150 Km

Dan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Salapraya
- Sebelah Selatan : Kecamatan Dahu
- Sebelah Barat : Desa Bangkuyung
- Sebelah Timur : Desa Muruy

Desa Cening terbagi dalam 7 (Tujuh) Rukun Warga (RW) dan 17 (Tujuh belas) Rukun Tetangga (RT) dengan Luas Wilayah 204 Ha.

Keadaan Penduduk

Sebagian besar masyarakat Desa Cening menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian dan perkebunan serta sebagian penduduk berpenghasilan yang bersumber dari tambak ikan, dagang warungan, montir, dan ada pula yang bekerja sebagai tenaga di luar daerah. Namun, ada pula masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan secara tetap.

Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Cening merupakan salah satu faktor yang memperlambat perkembangan Desa Cening.

Berdasarkan data yang kami peroleh, sampai pada saat ini jumlah penduduk keseluruhan di Desa Cening mencapai 2629 Jiwa, terbagi dalam 6 Dusun, 7 RW dan 17 RT.

Mata pencaharian penduduk di Desa Cening meliputi beberapa sektor, diantaranya sektor pertanian, perdagangan, jasa, buruh, karyawan swasta dan lain-lain.

Kondisi administrasi Desa Cening pada umumnya belum tertata dengan baik, terutama yang perlu mendapat perhatian adalah belum adanya profil desa yang lengkap, namun mengenai kelengkapan penunjang administrasi seperti ketersediaan ATK, lemari penyimpanan dokumen atau arsip-arsip, papan struktur aparat Desa Cening sudah tertata dengan rapi serta kondisi bangunan Balai Desa yang baik.

Kinerja aparat desa belum cukup maksimal. Hal ini dapat dilihat dari belum pahamnya mereka mengenai tugas dan wewenang yang diembannya sehingga harus ada upaya untuk meningkatkan kinerja aparat agar lebih baik. Dalam hal informasi yang berkaitan dengan dinamika kehidupan desa beserta permasalahannya, pejabat desa dalam hal ini seperti ketua RT/RW dan tokoh masyarakat atau para pemuda belum cukup aktif dalam sosialisasi padaarganya. Daftar Nama Kampung di Desa Cening yang terdapat 6 kampung, yaitu:

1. Kp. Jami
2. Kp. Kadu Heuleut
3. Kp. Kadu Gajah
4. Kp. Sirongge
5. Kp. Talun Kidul
6. Kp. Nanggung

Jumlah Penduduk

Jumlah populasi penduduk Desa Cening sampai saat ini

- Jumlah Penduduk : 2629 Jiwa
- Jumlah Penduduk laki-laki : 1277 Jiwa
- Jumlah Penduduk Perempuan : 1352 Jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga : 672 KK
- Jumlah KK Miskin : 128 KK

Lembaga Pendidikan

- Gedung TK/PAUD : 5 buah
Lokasi di Dusun
- SD/MI : 2 buah
Lokasi di Dusun 1,2,3
- SLTP/MTs : 1 buah
Lokasi di Dusun
- SLTA/MA : 1 buah
Lokasi di Dusun
- Lain-lain/ RA : 1 buah
Lokasi di Dusun 2

Keagamaan

1. Data Keagamaan Desa Cening :
 - Islam : 2629 orang
 - Katolik : 0 orang

- Kristen : 0 orang
- Hindu : 0 orang
- Budha : 0 orang

2. Data Tempat Ibadah :

- Masjid/ Musholla : 6 buah
- Gereja : 0 buah
- Pura : 0 buah
- Vihara : 0 buah

Kondisi Pemerintahan Desa Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

- Kepala Desa : 1 orang
- Sekretaris Desa : 1 orang
- Perangkat Desa : 9 orang
- BPD : 5 orang

Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

- LPM : 1 buah
- PKK : 1 buah
- Posyandu : 3 buah
- Pengajian : 4 Kelompok
- Arisan : 0 Kelompok
- Simpan Pinjam : 0 Kelompok
- Kelompok Tani : 3 Kelompok
- Gapoktan : 0 Kelompok
- Karang Taruna : 1 Kelompok
- Risma : 0 Kelompok
- Ormas/LSM : 0 Kelompok
- Lain-lain : 0 Kelompok

Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun 1 : Jumlah 2 RW, 5 RT
2. Dusun 2 : Jumlah 2 RW, 6 RT
3. Dusun 3 : Jumlah 3 RW, 6 RT

Keadaan Pendidikan

Kondisi pendidikan di desa Cening cukup baik walaupun masih ada beberapa yang harus diperbaiki. Minimnya tenaga kerja guru di desa Cening tidak seimbang dengan jumlah murid, hal inilah yang menyebabkan kurang berkembangnya pendidikan di desa Cening. Apalagi dengan banyaknya guru lanjut usia di sekolah dasar yang sebentar lagi akan pensiun menambah daftar permasalahan pendidikan di desa Cening. Selain itu keterbatasan buku pelajaran membuat murid sulit dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Keadaan Ekonomi

Dalam Bidang Ekonomi, banyak masyarakat yang mencari pekerjaan keluar kota karena wirausaha di desa Cening masih rendah. Di desa Cening masyarakat hanya bergantung pada perkebunan dan pertanian selain itu banyak juga masyarakat desa Cening yang membudidayakan ikan air tawar. Banyak pemuda dari desa Cening yang mencari pekerjaan keluar kota. Hal ini dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan di desa Cening.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik yang dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 19 Juli 2018 sampai dengan 19 Agustus 2018 telah melaksanakan program kerja sesuai dengan tujuan diadakannya KKM. Dalam program kerja KKM Tematik, pelaksanaannya bersama-sama yang dikordinasikan oleh masing-masing bidang pelaksanaannya yang telah ditunjuk pada tiap penanggungjawab. Adapun program-program yang telah dilaksanakan antara lain adalah sbb:

1. Pengajian Rutin.



Tujuan Kegiatan

Untuk mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKM Tematik dengan masyarakat Desa Cening.

Sasaran

Ibu-ibu majelis taklim yang menjadi jamaah untuk menghadiri pengajian rutin tersebut.

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Setiap Senin dan Jum'at
Tempat : Majelis Kadu Gajah jalan dan Masjid Kadu Gajah
Waktu : 13.00 – selesai dan 19.00- selesai

Faktor Pendorong

Sebagai jalan untuk melakukan silaturahmi antara warga dengan mahasiswa KKM dan memperbanyak khasanah keislaman anggota KKM.

2. Bimbingan belajar.



Tujuan Kegiatan

Untuk membantu para guru di SDN Cening 1 dan SDN Cening 2 dalam melakukan proses belajar mengajar serta menambah wawasan untuk mahasiswa dalam melakukan praktek proses belajar mengajar.

Sasaran

SDN Cening 1 dan SDN Cening 2

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Setiap Senin dan Rabu
Tempat : SD Cening 1 dan SD Cening 2
Waktu : 07.30 – selesai

Faktor Pendorong

Dikarenakan melihat kondisi tenaga guru yang masih kurang, maka mahasiswa KKM Tematik memutuskan untuk memberikan tenaga bantuan untuk guru SDN Cening 1 dan 2 dalam membantu mengajar siswa dan siswinya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan belajar mengajar oleh mahasiswa dilakukan pada setiap hari Senin dan Rabu di kedua SD dengan dibagi kedalam dua kelompok. Selain itu mahasiswa juga turun tangan dalam mengajari dan latihan siswa dalam melatih PBB dalam rangka persiapan lomba antar siswa di SDN Cening.

Hasil Kegiatan

Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut maka secara otomatis guru SDN merasa terbantu dengan adanya partisipasi mahasiswa KKM Tematik untuk mengajar beberapa mata pelajaran sekaligus mahasiswa mendapat pengalaman dalam mengajar yang kemudian hari dapat diimplementasikan.

3. Penanaman Bibit.

Tujuan Kegiatan

Untuk menjadikan Desa Cening yang lebih lestari.

Sasaran

Warga masyarakat Desa Cening.



Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018
Tempat : Desa Cening
Waktu : Pukul 08.00-Selesai

Faktor Pendorong

Agar bertambahnya jumlah tanaman hijau di Desa Cening agar lebih lestari lagi.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan pengangkutan bibit ke setiap kampung di Desa Cening, lalu mahasiswa bersama-sama membagikan bibit tersebut ke setiap kampung kepada masyarakat.

Hasil Kegiatan

Masyarakat telah menerima sumbangan bibit tanaman untuk ditanam di setiap kampung di Desa Cening.

Potensi yang dikembangkan

Desa Cening mampu tetap menjadi Desa yang asri dan lestari.

4. Penyuluhan Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Anak (Parenting).



Tujuan Kegiatan

- Memberikan penyuluhan kepada orang tua terhadap perkembangan anak terutama peran Ibu

- Memberikan wawasan tentang bagaimana cara menghadapi perkembangan anak jaman modern ini
- Tercapainya dan terjalannya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Sasaran

Yang menjadi target adalah para orang tua terutama para Ibu dalam mendidik anak-anaknya sesuai dengan perkembangan jaman pada saat ini.

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2018
 Tempat : Majelis Masjid Al- Hikmah Kadu Gajah dalam
 Waktu : Pukul 13.00-Selesai

Faktor Pendorong

Dikarenakan jaman yang semakin berkembang, maka peran orang tuapun sangat diperlukan dalam membimbing perkembangan anak jaman sekarang dan orang tua haruslah dan perlu dibekali pengetahuan dalam mengajarkan hal baik dengan cara yang baik terhadap anak.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada jamaah Majelis Masjid Al-Hikmah Kadu Gajah dalam dengan dihadiri oleh 50 lebih majelis Ibu-Ibu di Desa Cening dan sangat disambut dengan antusias oleh semua pihak. Dilakukan juga kegiatan tanya jawab bagi majelis jika mempunyai pertanyaan yang nantinya jawabannya didiskusikan.

Hasil Kegiatan

Orang tua terutama Ibu menjadi memiliki bekal dalam mendampingi perkembangan anaknya agar menjadi anak yang baik dan dapat menyikapi perkembangan jaman dengan bijak agar tidak terjerumus kepada hal-hal buruk yang mungkin ada di masyarakat.

Potensi yang dapat dikembangkan

Ibu-ibu dapat menjadi orang tua yang cerdas dalam mendampingi anak dengan bekal pengetahuan yang berkembang jaman sekarang ini.

5. Perpustakaan Keliling.

Tujuan Kegiatan

Untuk menanamkan kesadaran bagi siswa dan siswi SDN Cening 1 dan SDN Cening 2 akan pentingnya membaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

Sasaran

Dalam kegiatan ini, yang menjadi sasaran adalah siswa dan siswi SDN Cening 1 dan SDN Cening 2.

Waktu Pelaksaaan

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018
 Tempat : SDN Cening 1 dan SDN Cening 2

Waktu : Pukul 09.00-12.00



Faktor Pendorong

Kurangnya minat membaca bagi siswa dan siswi SDN Cening 1 dan SDN Cening 2 dalam membaca buku.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan persiapan kedatangan mobil perpustakaan keliling yang mengunjungi satu persatu Sekolah Dasar. Kunjungan pertama dilakukan di SDN Cening 1 dengan meletakkan buku-buku yang hendak dibaca oleh siswa dan kemudian siswa mengambil salah satu buku yang hendak akan dibaca dan dibawa ke kelas untuk menjaga kelas.

Ada beberapa mahasiswa KKM yang masuk ke kelas untuk mendampingi dan membacakan buku cerita kepada siswa dan siswi. Setelah itu kunjungan kedua dilakukan di SDN Cening 2 dengan system yang sama. Respon siswa dan siswi juga sangatlah antusias dan bersemangat.

Hasil Kegiatan

Dengan diadakan kegiatan tersebut, siswa dan siswi menjadi bertambah pengetahuannya dengan membaca dan dengan hal tersebut semoga mampu semakin menumbuhkan semangat membaca bagi para siswa.

Potensi yang dikembangkan

Siswa mampu memperoleh ilmu dan wawasan dari buku yang dibaca dengan bantuan gambar beserta dampingan dari mahasiswa KKM.

6. Penyuluhan Ekonomi Kreatif.

Tujuan Kegiatan

Menumbuhkan semangat dan kesadaran masyarakat untuk mau mencari apa yang menjadi keunggulan tersendiri dari Desa Cening yang mungkin belum pernah tereskpos sebelumnya oleh masyarakat dan menjadikannya sebagai hal unggul dari Desa tersebut dan memanfaatkannya sebagai penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Cening serta memperkenalkan teknologi kepada masyarakat Desa Cening untuk mempermudah mereka dalam mempromosikan barang dagangan mereka melalui media sosial di Internet.



Sasaran

Penyuluhan ini diperuntukkan bagi masyarakat Desa Cening terutama para Pemuda, Bapak dan Ibu di Desa Cening.

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Jumat, 3 Agustus 2018
Tempat : Balai Desa Cening
Waktu : Pukul 13.00-Selesai

Faktor Pendorong

Kurangnya kreativitas masyarakat sumber daya yang sudah tersedia di Desa Cening dengan ketidakmampuan untuk menggunakan jasa Internet melalui Sosial Media sehingga kurangnya produktivitas ekonomi Desa Cening.

Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa kegiatan diskusi bersama agar memperkenalkan masyarakat Desa Cening dengan kemodernan jaman pada saat ini, dimana agar masyarakat dapat sadar bahwa dengan media internet mereka dapat lebih mudah untuk memperkenalkan usaha mereka kepada orang banyak.

Kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik dengan penyampaian materi secara langsung oleh pemateri kepada masyarakat Desa Cening dan melakukan tanya jawab singkat. Disini juga berlangsung ajakan kepada masyarakat Desa Cening untuk mau memanfaatkan barang bekas yang sekiranya masih dapat dipakai untuk diolah dan dapat menghasilkan bagi para pelaku untuk mendatangkan pundi-pundi rupiah.

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung hanya satu kali dalam sebulan dimana kegiatan ini disambut dengan baik dan hangat oleh para masyarakat Desa Cening dengan antusias sehingga membantu menumbuhkan semangat dan menyadarkan betapa pentingnya masa depan dengan memberikan perhatian kepada kemajuan jaman pada saat ini.

Potensi yang dapat dikembangkan

Meningkatnya pengetahuan dan semangat juang ekonomi oleh masyarakat Desa Cening sehingga dapat mengolah dan mengembangkan sumber daya yang ada bahkan yang sudah tidak terpakai dan yang belum mendapat perhatian oleh masyarakat lainnya.

7. Penyuluhan Kesehatan.



Tujuan Kegiatan

Untuk memberikan wawasan kepada murid SD Cening 2 mengenai pentingnya kesehatan mulut dan gigi dengan cara mempraktekkan langkah menggosok gigi yang baik dan benar.

Sasaran

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa siswi SDN Cening

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Cening 2
Waktu : Pukul 09.00-10.00

Faktor Pendorong

Kurangnya pengetahuan siswa dan siswi akan cara membersihkan dan merawat gigi yang baik dan benar.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diikuti oleh siswa dan siswi SDN Cening 2 dengan antusias dan didampingi oleh guru dan Kepala Sekolah SDN Cening 2 serta mahasiswa KKM Tematik. Siswa dan siswi diajarkan bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar dan diperagakan langsung oleh salah satu peserta KKM di depan siswa dan siswi untuk mempermudah siswa dan siswi mengerti bagaimana cara menggosok gigi.

Mahasiswa juga memberikan penjelasan bagaimana pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi kepada siswa dan siswi dan memberikan himbauan untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan badan.

Hasil Kegiatan

Siswa dan siswi mampu mengetahui bagaimana cara menyikat gigi yang benar dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Potensi yang dikembangkan

Siswa dan siswi menjadi semakin sadar akan betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

8. Festival Kemerdekaan.



Tujuan Kegiatan

Untuk sebagai tanda turut memeriahkan HUT Republik Indonesia yang ke 73 di desa Cening.

Sasaran

Siswa dan siswi SDN Cening 1 dan Cening 2

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 dan 18 Agustus 2018
Tempat : SD Cening 1 dan Balai Desa
Waktu : 08.00- selesai dan 13.00 – selesai

Faktor Pendorong

Ingin turut memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke 73 agar lebih meriah dan semakin seru.

Pelaksanaan Kegiatan

Acara ini dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama adalah diadakannya lomba bertema Pendidikan seperti Puisi, Pildacil, Sari tilawahh di SDN Cening 1 sehingga mendapatkan finalis yang akan ditandingkan kembali di puncak Festival Kemerdekaan di Balai Desa.

Sesi kedua adalah lomba untuk memeriahkan puncak Festival dengan melakukan pertandingan Balap Kelereng, Makan Kerupuk, Balap Karung dan memasukkan Paku ke dalam botol. Kepada setiap pemenang diberikan hadiah dan sertifikat yang sudah disiapkan oleh panitia lomba.

Hasil Kegiatan

Didapatnya pemenang dari setiap perlombaan.

9. Taman Pintar.

Tujuan Kegiatan

Untuk menjadikan taman pintar Desa Cening sebagai tempat untuk membaca bagi warga sekitar.



Sasaran

Warga masyarakat Desa Cening.

Waktu Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Sabtu, 18 Agustus 2018
Tempat : Balai Desa Cening
Waktu : 09.00 – 11.00

Faktor Pendorong

Kegiatan ini dilakukan karena terlihat kurangnya perhatian warga Desa Cening terhadap penataan taman pintar di desa Cening.

Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa dibentuk berdasarkan beberapa anggota dan kegiatannya berlangsung selama lebih kurang dua minggu lamanya. Kegiatan berupa mengecat, mendekor, membersihkan dan menambahkan jumlah inventaris buku pada taman pintar tersebut.

Hasil Kegiatan

Kini, taman pintar telah berubah menjadi taman baca yang berwarna warni, rapih dan semakin banyak jumlah buku yang tersedia pada taman pintar tersebut.

Dalam pembentukan program kerja KKM Tematik Desa Cening beberapa faktor penghambat dan Solusi yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat Program Kerja

Pada hakikatnya tidak ada yang sempurna yang dapat ditemukan pada dunia ini, jika terdapat beberapa program kerja yang terselenggara dengan baik akan adapula beberapa program kerja yang tidak dapat terlaksana dengan baik atau terhambat pada pelaksanaannya, terhambatnya kegiatan tersebut dipicu oleh beberapa faktor yaitu:

- a. **Waktu kegiatan**, dalam menentukan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan selalu mengalami hambatan, karena sebagian warga Desa Sukaraja bermata pencaharian petani, buruh, guru, yang jam kerjanya dimulai pada pagi hari sampai sore hari. sehingga beberapa kegiatan harus disesuaikan waktu pelaksanaannya.

- b. **Disiplin waktu**, pada setiap kegiatan yang kami selenggarakan terdapat pula hambatan yang sangat signifikan yaitu disiplin waktu. Dari beberapa kegiatan yang kami rencanakan akan dilaksanakan pada waktu tertentu namun kenyataan di lapangan setiap kegiatan yang kami laksanakan senantiasa terlambat dari jadwal yang diagendakan.
- c. **Motivasi**, kurangnya warga yang memiliki motivasi atau kesadaran dalam hal keuntungan akan setiap kegiatan yang diselenggarakan, sehingga sedikit warga yang berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, meskipun dengan gencar telah disosialisasikan kepada setiap warga desa akan kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa peserta KKM.

2. Upaya Penanggulangan Hambatan

Dalam upaya dan mencari solusi untuk menanggulangi hambatan dalam melaksanakan program kerja KKM Tematik UNTIRTA 2018, dilakukan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Dalam menentukan waktu untuk melaksanakan program kerja disesuaikan dengan keluangan waktu masyarakat yaitu sesudah waktu sholat Dzuhur atau pukul 13:00 atau pada waktu malam. Karena biasanya jam 1 siang merupakan waktu luang atau istirahat setelah pagi hari melakukan aktivitas seperti bertani atau menggembala. Dan harinya, dilaksanakan pada akhir minggu, karena warga yang bermata pencaharian buruh pulang ke rumah pada akhir pekan.
- b. Ketokohan atau keteladanan merupakan salah satu solusi dalam menanggulangi hambatan, karena warga memiliki kecenderungan untuk mengikuti dan melaksanakan nasihat dan perintah, atau saran dari tokoh tertentu yang dihormati dan disegani. Sehingga dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh tersebut akan dengan mudah proses pembangunan motivasi para warga.
- c. Memanfaatkan kesempatan pada beberapa kegiatan rutin masyarakat desa Cening untuk memperoleh hati setiap warga desa Cening, dan menambah antusiasme warga terhadap mahasiswa KKM, dilakukan pendekatan dengan ikut serta dalam kegiatan rutin masyarakat Desa Cening. Misalnya, kerja bakti, pengajian rutin, dan lain-lain

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan laporan ini kami dapat simpulkan. Bahwa selama kegiatan KKM Tematik telah berhasil mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengamalkan salah satu tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pada bidang pengabdian terhadap masyarakat.

2. Berperan sebagai mahasiswa yang menjadi subjek dan penggerak pembangunan, khususnya pada masyarakat pedesaan.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berupaya meningkatkan kualitas kehidupannya.
4. Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses pembangunan.
5. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan mengkaji, merumuskan dan memecahkan masalah berbasis kompetensi, profesional dan interdisipliner di bidang agama dan kemasyarakatan.
6. Mengintegrasikan peran civitas akademika UNTIRTA dengan masyarakat.

Saran

Bagi Masyarakat

- a. Hasil yang telah diperoleh dari KKM hendaknya dikembangkan terus dan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan masyarakat.
- b. Meningkatkan keharmonisan di dalam masyarakat agar masyarakat semakin rukun dan sejahtera.
- c. Pentingnya sikap toleransi, saling tolong-menolong dari masyarakat dalam melaksanakan program kerja/ kegiatan KKM agar dapat berjalan dengan lancar, sukses dan sesuai harapan bersama.

Bagi Pemerintah Desa

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKM Tematik yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Memanfaatkan dan mengembangkan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Tematik untuk kepentingan masyarakat.
- c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKM Tematik yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani dan mandiri.

Bagi Mahasiswa

- a. Semoga mahasiswa KKM Tematik UNTIRTA selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi sehingga bermanfaat bagi masyarakat di Desa Cening.
- b. Tidak menganggap bahwa kegiatan yang dilakukan dalam KKM sebagai suatu beban.
- c. Perlu dilatih sikap keterbukaan, komunikasi dan koordinasi yang baik antar mahasiswa agar KKM dapat berjalan secara maksimal.
- d. Diharapkan program yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dilaksanakan bermanfaat dan dapat dilanjutkan oleh masyarakat.

- e. Pandai-pandai dalam menjaga diri dan sikap saat bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dapat mengambil pelajaran serta pengalaman yang sangat berharga dalam hidup.
- f. Untuk pelaksanaan program kerja kelompok maupun program kerja individu harus dilakukan perencanaan yang matang dan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga masyarakat.
- g. Agar program-program dalam pelaksanaan KKM terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat desa yang terkait dengan program yang ditawarkan.

PUSTAKA

Anonym, data dan informasi Desa Cening Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten.

Anonim, Panduan KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Anonym, BPS Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten